

# Emco Growth Fund

## Fund Fact Sheet

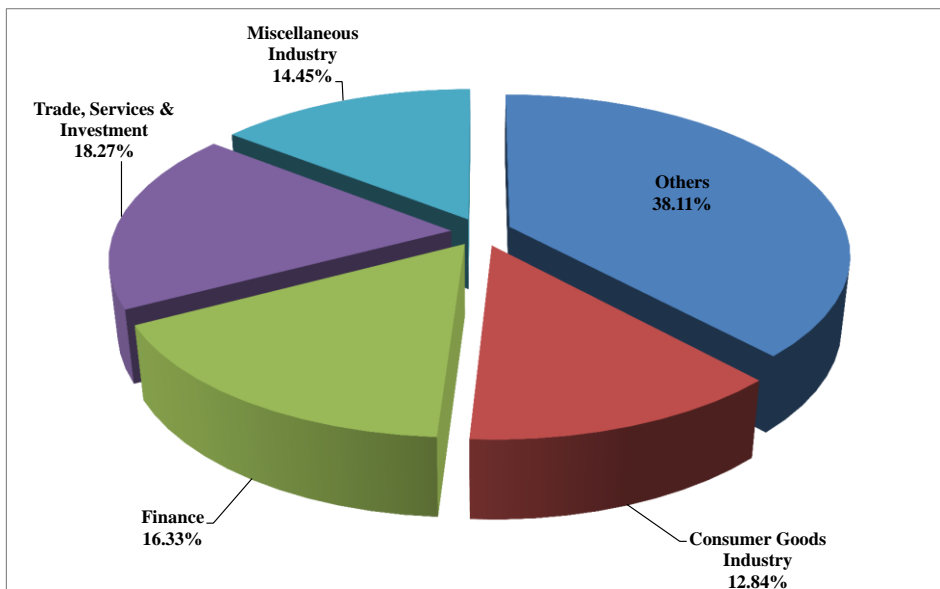
30 Januari 2015

Awal Penawaran 11 Maret 2008

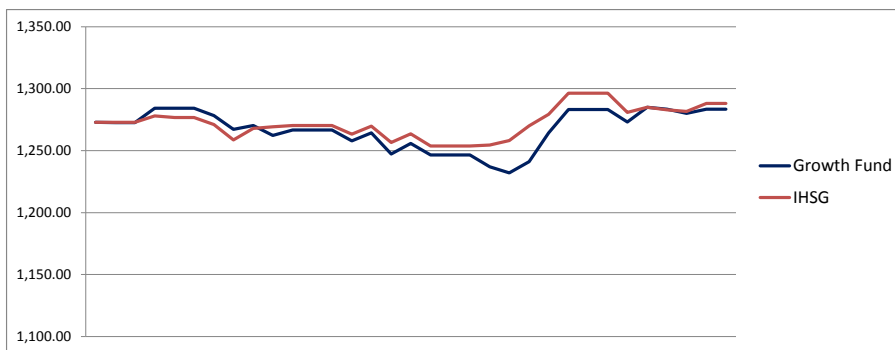
### Kinerja Reksa Dana

	NAB/Units (Rp)	1 bulan (%)	3 bulan (%)	6 bulan (%)	YoY (%)	YtD (%)
Emco Growth Fund	1,283.49	-0.07	3.07	-3.46	6.79	0.83
IDX	5,149.89	0.79	3.93	3.94	19.70	1.19

### Aset Lokasi



### Emco Growth Fund VS IHSG



30 Desember 2014..... 31 Januari 2015

**PT. Emco Asset Management**  
 Menara Imperium lantai 23, Suite A  
 Jl. HR. Rasuna Said Kav.1  
 Jakarta 12980 - Indonesia  
 Phone : +62-21 83780028  
 Fax : +62-21 83780038  
 Email : cs@emco-am.co.id



# Emco Growth Fund

Fund Fact Sheet

30 Januari 2015

## Komoditas

	Pasar	Harga	Penutupan 30-Jan-15
Emas	Comex	\$/Troy Oz	1.277,11
Nikel	LME	\$/MT	14.680,00
Timah	LME	\$/MT	19.580,00
Minyak Mentah	Nymex	\$/BBL	44.40
CPO	Mdex	RM/BBL	2.264,00
Batubara*	ICE	\$/Ton	61.80
Kopi	NYBOT	Cent/LB	166,00
Karet	Mdex	\$/Kg	1,65

Sumber: *Harian Kontan 2 Februari 2015*

## Inflasi

Bulan	MoM	YoY	YtD
Januari - 15	-0.24%	-0.24%	6.96%

Keterangan:

MoM : Persentase perubahan IHK Januari 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

YoY : Persentase perubahan IHK Januari 2015 terhadap IHK Desember 2014

YtD : Persentase perubahan IHK Januari 2015 terhadap IHK Januari 2014

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

## Suku Bunga

	Tanggal	Nilai
BI Rate	18-Feb-15	7,50%
	15-Jan-15	7,75%
LPS-BankUmum	15-Feb-15 s/d 14-Mei-15	7,75%
LPS-Bank BPR	15-Feb-15 s/d 14-Mei-15	10,25%

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.lps.go.id](http://www.lps.go.id)

## Market Review

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada bulan Januari 2015 terjadi deflasi 0,24%. Secara tahunan, inflasi tahun ke tahun pada bulan Januari tercatat 6,96%. Komponen penyumbang deflasi Januari diantara lain adalah: bensin terhadap deflasi adalah 0,71%. Penurunan harga yang terjadi adalah sebesar 15,33% dibanding Desember 2014. Hal ini diakibatkan kebijakan penurunan harga bensin pada 1 Januari dari Rp 8.500 per liter menjadi Rp 7.600 per liter. Selanjutnya pada 19 Januari turun lagi menjadi Rp 6.700 per liter. Neraca perdagangan Januari 2015 membukukan surplus US\$ 710 juta. Surplus disumbang sektor nonmigas sebesar US\$ 748 juta, sedangkan neraca sektor migas mengalami defisit US\$ 38,6 juta. Defisit migas, terjadi akibat adanya defisit minyak mentah senilai US\$ 7,2 juta dan defisit hasil minyak US\$ 1,5 miliar. Adapun gas mencatatkan surplus US\$ 1,12 miliar meskipun menurun dibandingkan periode sama 2014. Nilai eksportnya mencapai US\$ 2,07 miliar dan impor US\$ 2,11 miliar. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat nilai ekspor Indonesia Januari 2015 mencapai US\$ 13,30 miliar atau turun 9,03% dibanding ekspor Desember 2014. Begitu halnya dibanding Januari 2014 tergerus 8,09%. Ekspor nonmigas Januari 2015 mencapai US\$ 11,22 miliar, turun 8,51 % dibanding Desember 2014, sementara dibanding ekspor Januari 2014 turun 6,24%. Penurunan terbesar ekspor nonmigas Januari 2015 terhadap Desember 2014 terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$ 162,6 juta (9,55%), sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada perhiasan/permata sebesar US\$293,4 juta (61,77%). Pemerintah dan DPR

menyepakati, pertumbuhan ekonomi 2015 diasumsikan 5,7%, sedangkan laju inflasi 5 %. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dolar dipatok Rp 12.500 dan tingkat suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) tiga bulan sebesar 6,2 persen. Rata-rata harga minyak mentah Indonesia (ICP) US\$ 60/barel, lifting minyak 825.000 barel per hari dan lifting gas 1,22 juta barel setara minyak per hari. Sementara itu, postur RAPBN-P 2015 menargetkan pendapatan negara dan hibah sebesar Rp1.761,6 triliun, terdiri dari pendapatan perpajakan Rp 1.489,3 triliun dan PNB Rp 269,1 triliun. Sedangkan belanja negara sebesar Rp 1.984,1 triliun, terdiri dari Rp 1.319,5 triliun belanja pemerintah pusat serta transfer daerah dan dana desa Rp 664,6 triliun. Dengan demikian, defisit anggaran pada APBNP 2015 diasumsikan senilai Rp 222,5 triliun atau sebesar 1,9 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk data global, dari Eropa, pasar keuangan Yunani kembali bergejolak. Gejolak pasar ini muncul setelah perdana menteri baru Yunani mengungkapkan niat untuk menegosiasikan kembali dana talangan dari kreditor. Imbal hasil obligasi negara Yunani melonjak ke level 13,5%. Imbal hasil ini adalah level tertinggi sejak restrukturisasi tahun 2012. Penurunan saham dan pasar finansial ini mencerminkan kekhawatiran investor akan kemungkinan Yunani meninggalkan euro. PM Yunani Alexis Tsipras mengatakan, berniat menegosiasikan kembali dana talangan € 240 miliar kepada para kreditor. Dari China, Untuk pertama kalinya dalam dua tahun lebih, aktivitas manufaktur Tiongkok mengalami kontraksi. Hal ini terjadi pada Januari 2015, sebagaimana dilaporkan Biro Statistik Nasional Tiongkok (NBS). Purchasing managers' index (PMI) Tiongkok pada bulan lalu adalah 49,8, turun dibandingkan 50,1 pada Desember 2014. Data ini makin menunjukkan tekanan terhadap negara dengan perekonomian terbesar dunia itu. Indeks yang melacak aktivitas di pabrik-pabrik dan rumah-rumah produksi itu dianggap sebagai indikator utama kesehatan perekonomian China. Data PMI Januari itu adalah kontraksi pertama dalam 27 bulan.

## Mengenai Reksa Dana Emco Growth Fund

Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Reksa Dana jenis saham yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik dengan melakukan investasi ke dalam instrumen saham secara aktif yang memiliki kapitalisasi pasar lebih dari Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah).

## Tentang Manajer Investasi

PT. Emco Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. Susunan pemegang saham PT. Emco Asset Management terdiri dari PT. Petrada Artha Investama sebesar 95% dan PT. Makinta Securities sebesar 5%. PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

## PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A

Jl. HR. Rasuna Said Kav.1

Jakarta 12980 - Indonesia

Phone : +62-21 83780028

Fax : +62-21 83780038

Email : [cs@emco-am.co.id](mailto:cs@emco-am.co.id)



### DISCLAIMER

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk *hardcopy* dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi dan Reksa Dana Emco Terproteksi II tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.

#### PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A

Jl. HR. Rasuna Said Kav.1

Jakarta 12980 - Indonesia

Phone : +62-21 83780028

Fax : +62-21 83780038

Email : cs@emco-am.co.id

